

BAB I

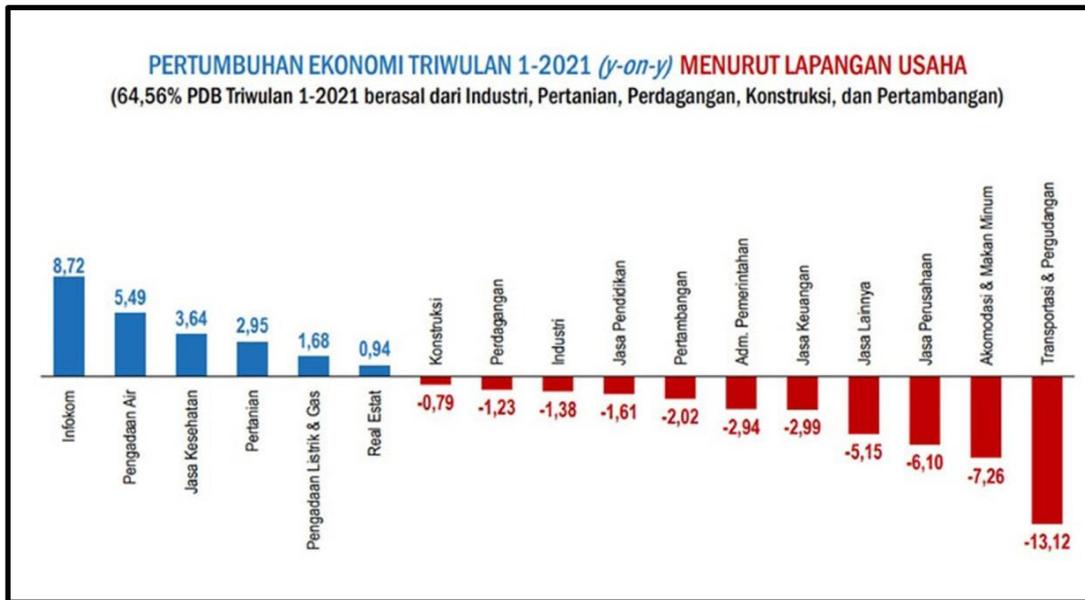
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak adanya *Covid-19* pada tahun 2020 membuat aktivitas perekonomian di Indonesia sempat terhambat. Berdasarkan Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada Bulan Agustus 2020 mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal II 2020 mencapai -5,32%, dimana pada sebelumnya kuartal I 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 2,97%. Pada kuartal III 2020 pertumbuhan ekonomi mencapai -3,24%, lalu pada kuartal IV 2020 sebesar -2,19%. Lalu pada tahun 2021 untuk di kuartal I pertumbuhan ekonomi tumbuh kembali pulih menjadi -0,92%, dan hingga pada kuartal II 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi positif mencapai 3,31%. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2019 lalu pada periode yang sama, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan yang cukup jauh (Rizal, 2020). Banyak sektor bisnis di Indonesia terdampak akibat *Covid-19*, sehingga hal ini pastinya membuat sektor bisnis di Indonesia tidak dapat menopang perekonomian di Indonesia dengan maksimal.

Menurut BPS ada 7 sektor industri dari 17 sektor yang masih bertahan dan mengalami pertumbuhan positif di kala Pandemi Covid-19 antara lain sektor properti 2,32%, pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 1,75%, informasi dan komunikasi 10,58%, keuangan dan asuransi 3,25%, pengadaan air 4,94%, pendidikan 2,63%, dan kesehatan dan kegiatan sosial 11,60%. Melihat data tersebut, *Country Manager* Rumah.com Marine Novita menyatakan bahwa mereka melihat akan adanya peluang pertumbuhan yang positif dalam sektor properti (Herman, 2021).

Lalu, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan bahwa properti merupakan salah satu leading sektor yang memiliki efek ganda yang dapat mempengaruhi industri ikutan, seperti material bahan bangunan, paku, genteng, semen, besi, kayu, dan lainnya. Diharapkan jika industri ini terus bertumbuh maka akan mempengaruhi produktivitas masyarakat dan akan membantu menopang perekonomian di Indonesia.



Gambar 1.1 Chart Pertumbuhan Ekonomi Kuartal I 2021

Sumber : Bisnis.com, 2021

Berdasarkan gambar 1.1 data dari Badan Pusat Statistik (BPS), yang menyatakan bahwa sektor properti atau real estat termasuk sektor bisnis mengalami pertumbuhan di sepanjang kuartal I pada tahun 2021. Menurut Kepala BPS Suhariyanto, menyatakan bahwa sektor properti ini mengalami pertumbuhan positif sepanjang 3 bulan pertama di tahun 2021 bersama dengan sektor informasi dan komunikasi, perdagangan, pengadaan air, jasa kesehatan, pertanian, dan pengadaan listrik gas. Sektor properti diharapkan dapat terus bertumbuh positif karena sektor ini merupakan salah satu asset investasi yang nilainya cukup tinggi. Sektor industri

properti pernah mengalami penurunan pada kuartal I tahun 2020, turun sebesar 5% (qtq). Lalu, sektor properti kembali menunjukkan adanya sentimen yang meningkat positif pada kuartal II tahun 2020. Menurut Rumah.com Indonesia *Property Market Index* (RIPMI) pada kuartal II 2020 suplai properti kembali pulih dan meningkat hingga tahun 2021.

Country Manager Rumah.com Marine Novita menyatakan bahwa lokasi strategis merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh masyarakat dalam melakukan investasi properti. Salah satu daerah yang dapat menjadi pilihan properti dan memiliki tingkat prospektif yang tinggi untuk berkembang adalah daerah Tangerang. Perkembangan daerah Tangerang sudah cukup pesat ditambah lagi dengan banyaknya infrastruktur yang memadai, serta fasilitas umum yang terus bertambah banyak. Biasanya masyarakat akan melihat daerah Tangerang untuk melakukan pembelian properti sebagai alternatif dari daerah Jakarta Barat. Lokasi daerah Tangerang ini cukup strategis, karena dekat dengan Bandara dan juga dekat dengan Ibu Kota Jakarta (Fadli, 2020).



Gambar 1.2 Indeks Harga Properti Tangerang

Sumber : Bisnis.com, 2021

Berdasarkan gambar 1.2 data dari Rumah.com (2021) yang menyatakan kawasan di daerah Tangerang memiliki tingkat pertumbuhan pembangunan properti yang cukup baik dan sangat potensial. Adapun dinamika tren properti yang diamati oleh Rumah.com di daerah Tangerang ini menyatakan bahwa kawasan Tangerang dapat menjaga adanya kestabilan industri properti dengan bukti bahwa adanya pertumbuhan positif dari setiap kuartal. Hal tersebut dapat tercermin dari indeks harga yang tumbuh cukup pesat, dapat dilihat pada kuartal I tahun 2021, indeks harga properti daerah Tangerang ini sebesar 127,9 atau bisa dikatakan tumbuh sebesar 4,6% dibandingkan dengan kuartal IV tahun 2020 (*Quarter on Quarter*) sebesar 122,3. Jika dibandingkan secara tahunan dengan kuartal I tahun 2021 sebesar 117,3 hal ini membuktikan bahwa kuartal I 2021 mengalami kenaikan cukup pesat sebesar 9,1%. Bagi banyak orang, harga ini merupakan salah satu aspek yang penting untuk dipantau mereka jika ingin membeli berbagai properti yang diidamkan.



Gambar 1.3 Indeks Suplai Properti Tangerang

Sumber : Bisnis.com, 2021

Jika dilihat dari sisi suplai properti di Tangerang berdasarkan gambar 1.3, dapat disimpulkan bahwa permintaan properti di Tangerang cukup tinggi pada Kuartal I tahun 2021 yaitu sebanyak 172,7. Hal ini membuktikan adanya kenaikan yang signifikan dari Kuartal I tahun 2020 yaitu sebanyak 117,3. Lalu, dapat dilihat dalam 3 Kuartal terakhir, bahwa suplai properti di Tangerang naik cukup optimal, dimana adapun urutannya dari Kuartal 3 2020 suplai sebanyak 135, disusul pada Kuartal IV 2020 naik lagi sebesar 157,6, lalu pada Kuartal I 2021 meningkat lagi menjadi 172,7 yang membuktikan adanya peningkatan sebesar 9,6% di kuartal I 2021.

Salah satu perusahaan properti di daerah Tangerang yang mengalami pertumbuhan yang cukup pesat adalah PT. Paramount Enterprise International (PEI). Kantor pusat PT. PEI ini terletak di Gading Serpong, Tangerang, Banten. Tidak hanya di daerah Tangerang saja, tetapi PT. PEI juga memiliki cabang yang berada di daerah Semarang, Balikpapan, dan Bali. PT. Paramount Enterprise International (PEI) ini merupakan salah satu perusahaan properti swasta terkemuka di Indonesia. Tidak hanya properti, perusahaan PEI juga bergerak dalam bisnis kesehatan dan kecantikan, ritel, hotel & *resort*, jasa pelayanan perjalanan & kurir, multimedia & energi alternatif, makanan & agribisnis, dan juga terbuka untuk investasi strategis lainnya pada sektor terkait yang akan dipilih.

Pada tahun 2021 ini, PT. Paramount Enterprise International telah berhasil membangun kota mandiri di sepanjang koridor tol Jakarta-Tangerang. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Presiden Direktur PT Paramount Enterprise International yaitu Bapak Ervan Adi Nugroho yang mengatakan bahwa kerja sama yang dilakukan jasa marga dan PT. PEI ini merupakan salah satu bentuk sinergi untuk mengembangkan properti yang berada dalam kawasan jalan tol antara Jakarta-Tangerang, dengan nama lain kawasan properti itu bernama Paramount Petals (Lubis, 2021). Melihat pesatnya pertumbuhan akan kebutuhan hunian untuk masyarakat dan juga pesatnya urbanisasi, maka dengan itu diperlukan adanya

pengembangan properti hunian berskala besar, maka PT. PEI dan Jasa Marga melihat adanya peluang untuk melakukan pengembangan tersebut.

Pada tahun 2020 lalu PT. PEI telah berhasil meraih 3 penghargaan, adapun penghargaan yang telah diraih menjelang akhir tahun, yaitu Indonesia *Property Awards* yang telah diselenggarakan pada 5 November 2020, penghargaan ini adalah bagian dari penghargaan *Regional Asia Property Awards*, dimana Paramount Land berhasil meraih penghargaan sebagai “*Best Housing Development*” untuk proyek properti Nara Village Gading Serpong. Lalu PT. PEI juga meraih penghargaan Indonesia *Property* dan *Bank Award* pada 20 November 2020, dimana Paramount Land berhasil meraih penghargaan sebagai “*The Most Innovative Commercial Property in Tangerang for The New Normal Era*” untuk proyek properti Pisa Grande Gading Serpong. Serta, PT. PEI mendapat penghargaan *Housing Estate Awards* pada 24 November 2020, dimana Paramount Land berhasil meraih penghargaan sebagai “*Most Favoured Smart and Healthy Home Concept in Tangerang*” untuk proyek properti Nara Village Gading Serpong (Petriella, 2020).

PT. Paramount merupakan perusahaan yang memiliki citra baik, maka dari itu pastinya banyak sekali pelamar kerja yang antusias ingin bekerja di perusahaan tersebut. Setiap perusahaan harus memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memadai juga. Maka dari itu, sebuah perusahaan harus dapat menerapkan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan sebuah fungsi suatu perusahaan yang memiliki fokus kepada kegiatan rekrutment di perusahaan, pengelolaan SDM, dan juga menyangkut mengenai pengarahan untuk SDM yang bekerja di dalam perusahaan tersebut. Menurut Edukatama (2020), yang menyatakan bahwa merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat adalah salah satu strategi yang sangat penting atau merupakan sebuah kunci untuk menunjang kemajuan dari suatu industri.

Menurut Dessler (2013), Rekrutmen merupakan sebuah aktivitas atau pelaksanaan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk dapat menarik maupun menemukan pelamar pekerjaan untuk posisi yang sedang dibutuhkan atau dibuka dalam sebuah perusahaan tersebut. Perusahaan harus dapat memperhatikan proses rekrutmen dengan baik sehingga dapat menarik minat orang-orang yang berkualitas untuk melamar ke posisi yang kosong di perusahaan. Tetapi tidak lupa juga proses rekrutmen ini berkaitan erat dengan proses seleksi, dimana proses seleksi yang dilakukan perusahaan adalah untuk menyaring kandidat-kandidat yang melamar sesuai dengan spesifikasi posisi yang diminta oleh perusahaan.

Seleksi adalah serangkaian kegiatan yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk mendapatkan hasil keputusan mengenai siapa saja pelamar kerja yang memenuhi syarat atau yang paling sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan untuk diterima menjadi seorang karyawan, dan siapa saja pelamar kerja yang harus ditolak untuk dijadikan karyawan dalam perusahaan (Jimmy dan Gaol, 2014). Perusahaan harus dapat melakukan seleksi yang tepat dengan mencari kandidat yang sesuai dengan kriteria atau spesifikasi diminta.

Maka dari itu diperlukan adanya proses rekrutmen dan seleksi secara tepat dengan tujuan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas untuk dapat membantu perusahaan dalam mencapai visi maupun misi yang telah ditetapkan perusahaan. Jika salah dalam memilih orang yang tepat, maka hal itu juga akan berakibat buruk bagi perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih PT. Paramount Enterprise International khususnya dalam departemen *Human Capital Recruitment* untuk melakukan praktek kerja magang, sehingga adapun judul laporan praktek kerja magang yang penulis buat adalah “**Proses Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan di PT. Paramount Enterprise International**”.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud penulis melaksanakan program kerja magang, sebagai berikut :

1. Menyalurkan teori yang sudah diajarkan dalam perkuliahan dengan melakukan praktek langsung di dunia kerja.
2. Membantu PT. Paramount Enterprise International untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.
3. Merasakan langsung bagaimana proses rekrutmen dan seleksi di dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dari program kerja magang yang dilakukan, yaitu :

1. Membantu penulis untuk dapat memahami dan mengetahui mengenai proses rekrutmen dan seleksi, sehingga penulis memiliki pengetahuan maupun kemampuan dasar mengenai poses rekrutmen dan seleksi ketika masuk ke dunia kerja.
2. Program kerja magang membantu penulis memahami situasi dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga ketika masuk ke dalam dunia kerja nanti penulis sudah memiliki dasar untuk memahami bagaimana mengikuti aturan yang ditetapkan oleh perusahaan dan mengikuti nilai-nilai yang berlaku.
3. Melalui program kerja magang ini membantu penulis mendapatkan relasi (*networking*) dengan berbagai orang di dunia kerja khususnya di PT. Paramount Enterprise International, sehingga melalui relasi ini diharapkan penulis akan mendapatkan banyak keuntungan, salah satunya seperti memudahkan penulis untuk mencari pekerjaan dikemudian hari.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Adapun kegiatan pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis sebagai berikut :

1. Periode kerja magang : 07 Juni 2021 – 06 September 2021
2. Jam kerja magang : 09.00 – 18.00 WIB
3. Hari kerja : Senin – Jumat
4. Tempat : Ara Center, Matana University Tower, 9th Floor, Jl. CBD Barat Kav, Rt.01, Curug Sangereng, Kec. Klp Dua, Tangerang, Banten 15810.
5. Penempatan : *Human Capital Recruitment*

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Adapun beberapa prosedur pelaksanaan praktek kerja magang yang penulis lakukan, sebagai berikut :

1. Tahap Pengajuan Kerja Magang
 - a) Pada tahap ini mahasiswa harus mengajukan permohonan melalui email untuk mengisi formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) yang menjadi salah satu syarat untuk mengajukan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan untuk perusahaan (Form KM-02) yang harus ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
 - b) Formulir pengajuan kerja magang dan surat pengantar magang yang ditujukan untuk perusahaan dianggap sah jika sudah dilegalisir oleh Ketua Program Studi.

- c) Pihak Program Studi akan menunjuk salah seorang dosen dari Program Studi untuk menjadi Pembimbing Kerja Magang bagi masing-masing mahasiswa.
- d) Mahasiswa mengajukan mengenai usulan tempat kerja magang kepada Ketua Program Studi.
- e) Mahasiswa menghubungi calon perusahaan yang akan menjadi tempat praktek kerja magang dan dibekali dengan surat pengantar kerja magang yang telah di tanda tangan oleh Ketua Program Studi.
- f) Apabila permohonan mahasiswa untuk melakukan magang di perusahaan bersangkutan ditolak, maka mahasiswa harus mengulang prosedur yang telah ditetapkan mulai dari poin a sampai dengan d. Apabila permohonan mahasiswa melakukan magang diterima oleh pihak perusahaan, maka mahasiswa harus melaporkannya juga kepada Dosen Pembimbing Magang.
- g) Mahasiswa sudah bisa melakukan program kerja magang jika sudah mendapatkan surat mengenai penerimaan mahasiswa mengikuti program kerja magang dari pihak perusahaan.
- h) Jika mahasiswa sudah memenuhi syarat untuk kerja magang, maka mahasiswa akan memperoleh berbagai form yaitu, Kartu Kerja Magang (Form KM-03), Formulir kehadiran kerja magang (form KM-04), Laporan Realisasi Kerja Magang (form KM-05), Formulir Laporan Penilaian Kerja Magang (form KM-06), serta Lembar Verifikasi Laporan Magang (form KM-07).

2. Tahap Pelaksanaan Kerja Magang

- a) Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti perkuliahan kerja magang sebagai salah satu pembekalan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kerja magang. Apabila mahasiswa tidak mengikuti syarat kehadiran dalam perkuliahan tersebut tanpa ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka mahasiswa akan dikenakan sanksi dan tidak akan diperkenankan untuk

melaksanakan praktek kerja magang di perusahaan ketika semester berjalan berlangsung, dan mahasiswa diwajibkan untuk melakukan pendaftaran ulang untuk mengikuti kuliah pembekalan magang di periode selanjutnya.

- b) Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengikuti pembekalan magang yang telah diadakan oleh pihak *Career* UMN yang telah berkerjasama dengan Program Studi.
- c) Mahasiswa dapat menemui dosen pembimbing magang yang telah ditunjuk oleh Program Studi untuk melakukan pembekalan magang secara teknis.
- d) Apabila ditemukan terjadi penyimpangan mengenai praktek kerja magang, seperti melakukan praktek kerja secara fiktif, maka mahasiswa harus dapat menerima sanksi untuk didiskualifikasi dan harus mengulang proses kerja magang, sebagaimana sanksi yang telah ditetapkan oleh Universitas.
- e) Mahasiswa dapat melaksanakan program kerja magang di bawah bimbingan karyawan tetap di perusahaan tempat kerja magang, biasanya dapat disebut sebagai Pembimbing Lapangan. Mahasiswa harus mengikuti arahan yang telah diberikan oleh Pembimbing Lapangan, serta harus mengikuti aturan yang berlaku di perusahaan tersebut.
- f) Mahasiswa dapat melakukan pekerjaan minimal untuk satu bagian tertentu di perusahaan sesuai dengan penjurusan studinya. Mahasiswa juga harus dapat menuntaskan tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan di perusahaan dengan menggunakan pengetahuan teori dan konsep yang telah dipelajari pada masa perkuliahan.
- g) Pembimbing Lapangan melakukan pemantauan dan memberikan penilaian mengenai kualitas dan usaha kerja magang yang telah dilakukan oleh mahasiswa.
- h) Dosen Pembimbing magang dan juga Pembimbing Lapangan ketika mahasiswa menjalani proses kerja magang melakukan pemantauan pelaksanaan kerja magang dan berusaha untuk dapat menjalin hubungan

yang baik dengan pihak perusahaan. Pemantauan dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan.

3. Tahap Akhir Kerja Magang

- a) Ketika kerja magang di perusahaan sudah selesai, maka mahasiswa harus dapat menuliskan aktivitas dan temuan yang mereka dapatkan ketika melakukan praktek kerja magang yang akan dituangkan melalui laporan kerja magang dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing Magang.
- b) Mahasiswa harus membuat laporan kerja magang sesuai dengan standar atau aturan format dan struktur yang telah disediakan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
- c) Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti proses bimbingan dengan Dosen Pembimbing minimal 6 kali pertemuan, dengan mengisi formulir konsultasi magang yang nantinya akan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
- d) Dosen Pembimbing harus melakukan pemantauan laporan final dari mahasiswa, sebelum mahasiswa mengajukan permohonan untuk melakukan ujian kerja magang. Laporan tersebut harus mendapatkan adanya pengesahan dari Dosen Pembimbing yang diketahui oleh Ketua Program Studi. Lalu, mahasiswa harus dapat menyerahkan laporan yang telah dikerjakan dan meminta Pembimbing Lapangan untuk mengisi formulir penilai kerja magang yang telah dilaksanakan (Form KM-06) dan melakukan tanda tangan pada setiap Form KM mulai dari KM-03 sampai KM-07.
- e) Pembimbing Lapangan harus memberikan surat keterangan mengenai mahasiswa bersangkutan telah menyelesaikan praktek kerja magang.
- f) Jika semua Form KM sudah lengkap dan ditandatangani, maka mahasiswa dapat langsung menyampaikannya kepada Dosen Pembimbing Magang.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam laporan kerja magang adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang pelaksanaan kerja magang, maksud dan tujuan dilaksanakannya kerja magang, waktu dilaksanakannya kerja magang, serta sistematika penulisan laporan pelaksanaan kerja magang.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini membahas mengenai sejarah singkat PT. Paramount Enterprise International, profil perusahaan, struktur dari organisasi perusahaan, dan landasan teori-teori yang berkaitan dengan laporan kerja magang.

BAB III Pelaksanaan Kerja Magang

Bab ini membahas mengenai pelaksanaan kerja magang, jabatan penulis data pelaksanaan kerja magang, tugas yang diberikan kepada penulis, kendala yang dihadapi penulis, serta solusi dalam menghadapi kendala yang terjadi.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diambil penulis selama melakukan kerja magang di perusahaan dan juga berisikan mengenai saran membangun yang dapat diberikan oleh penulis untuk perbaikan bagi perusahaan kedepannya sehingga menjadi lebih baik.